

IMAMAT 8:7-9. PENTAHBISAN IMAM BESAR (sambungan)

IMM 8:7. PAKAIAN IMAM BESAR.

Imam besar dalam Wasiat Lama adalah bayangan dari Tuhan Yesus dan orang2 sempurna. Anak2 Harun sebagai imam adalah orang2 suci yang melayani sebab dipenuhi dan dipimpin Roh (Rom 8:14, 1Pet 1:9). Jangan lupa, semua yang sudah lahir baru (dengan tanda air, darah, minyak) sudah jadi imam2 dan raja2 di hadapan Tuhan, wajib ikut dalam pelayanan kecil atau besar sesuai dengan rencana, kehendak dan pimpinan Roh.

Sesudah dipilih untuk Imamat, tidak cukup sampai disini, masih ada sambungan dan syarat2 yang harus dipenuhi seperti pentahbisan, pakaiannya, pelayanan, hidupnya dll.

Orang yang melayani dengan baik akan tumbuh dengan efektif dalam jalan sempit, lebih2 dalam 3,5 tahun l akan tumbuh ideal secepat kilat Mat 24:27.

Pentahbisan adalah permulaan pelayanan dari imam besar yang bisa masuk Ruangan Maha Suci, ini bayangan lahir sempurna 1Yoh 3:9, Wah 12:5. Ini bukan bayi rohani, tetapi orang suci yang sudah matang, sempurna, baru jadi sempurna, seperti bayi, tetapi duduk di tahta Allah ikut memerintah.

Dalam Wasiat Lama, sebelumnya Tuhan Yesus menjadi korban penebusan, hanya 1 orang 1 tahun 1 kali boleh masuk Ruangan Maha Suci dengan darah lembu dan kambing lbr 9:12, tetapi sesudah Putra manusia Yesus mati, jalan itu terbuka lebar lbr 10:20. Timbul kesempatan besar dari Allah, memang itu rencana Allah supaya semua tumbuh menjadi seperti Kristus Ef 5:27, 1Kor 11:1. Jadi pentahbisan Imam besar menggambarkan langkah2 kepada kesempurnaan. Pakaian imam besar (juga tertulis dalam Im 16:4, Kel 28:1-43; 39:1-31).

Pakaian Imam besar = Pakaian imam + Efod.

Efod = Jubah efod + Efod.

Kita mulai dengan pakaian imam2.

PAKAIAN IMAM TERDIRI DARI:

1. CELANA LENAN putih Kel 28:42-43). Ini paling dalam, harus ada supaya tidak kelihatan ketelanjangannya, supaya jangan mati dalam pelayanan.

Di hadapan Allah, telanjang berarti dosa Kej 3:7,10. Pelayanan harus dalam kesucian, tidak boleh dengan dosa, istimewa juga dosa ketelanjangan dan perziniaan. Ketelanjangan yang bukan dosa, itu hanya dalam pernikahan, dan tidak malu Kej 2:25. Kita harus mempunyai pengertian dan sikap yang betul, kalau tidak, akan mudah masuk dalam dosa perziniaan Mat 5:28, Ams 22:3.

Pemberian pertama waktu manusia jatuh dalam dosa adalah pakaian. Manusia yang membuang pakaian akan jatuh dalam perziniaan. Apa kena-mengena dengan imamat apalagi imam besar? Hidup nikah amat penting di hadapan Allah, harus diindahkan lbr 13:4, mujizat pertama yang dibuat oleh Tuhan Yesus adalah untuk hidup nikah Yoh 2:11. Imam2 harus mempunyai hidup nikah yang betul di hadapan Allah. Sekalipun kesucian nikah/ bujang itu tersembunyi, tetapi semua umat Tuhan harus memperhatikan keduanya, baik kesucian hidup nikah juga bujang. Pelayanan Tuhan atau hamba2 Tuhan harus mempunyai dan memelihara kesucian hidup bujang dan nikahnya 1Tim 3:2. Kalau tidak akan mati dalam pelayannya, ditinggalkan Tuhan dan makin terjerumus dalam dosa2 yang makin dahsyat. Bahkan dosa zina adalah dosa istimewa lain dari dosa2 yang lain 1Kor 6:18. Ini menyebabkan najis tubuh 2Kor 7:1, mungkin mempengaruhi tubuh kemuliaan yang kekal.

2. BAJU LENAN.

Lenan putih berarti suatu hidup yang benar di hadapan Allah. **Ingat MAK DSY.** Jangan simpan dosa, itu menyimpan malapetaka.

Dosa itu pintu masuk atau tempat iblis, sumbernya Neraka. **Achan** simpan dosa, ia sekeluarga binasa dan menyeret 36 orang lainnya juga binasa Yus 7:5. Juga **Gehazi** simpan dosa, akhirnya menjadi kusta dan terbuang dari pelayannya. **Ananias** dan **Safira** simpan dosa, ia mati seketika. Dosa yang disembunyikan di hadapan manusia, itu terbuka di hadapan Allah lbr 4:13, sebab itu orang yang simpan dosasangat bodoh dan sia2, hukumannya pasti datang.

Daud **suka memeriksa diri** supaya jangan sampai ada dosa yang terselip dan tumbuh dalam dirinya Maz 139:23-24. Kita harus mempunyai kebenaran sampai dalam batin Maz 51:8, baru hidup ini berkenan kepada Tuhan 1Pet 1:15-16.

3. SABUK LENAN. Kel 28:40/ 39:29 dari Linen + benang merah, biru, ungu. Sabuk ini berarti siap melayani Yoh 13:4, Luk 17:8 siap memberitakan kebenaran 2Tim 4:2 baik dalam keadaan susah atau senang, seperti hamba yang setia Mat 24:25-46. Tidak semua hamba2 Tuhan siap melayani, sebab ini memerlukan:

a. Sudah mempunyai jubah Lenan, yaitu hidup benar (putih). Orang yang hidup benar akan dapat memakai tiap kesempatan dengan baik, misalnya: Ibrahim Kej 18:2, sehingga mendapat pahala yang besar. Orang yang hidup dalam dosa tidak dapat melihatnya atau mengabaikannya.

b. Mau korban, menyangkal diri, pikul salib (merah). Pelayanan yang tulus = pengorbanan. Orang yang tak mau korban lari dari salib dan akan kehilangan kesempatan atau pelayanan. Yang mau pikul salib itu akan menerima kesempatan pelayanan dengan sukacita Yoh 4:31, bahkan akan ditambahi lagi Mat 13:12.

c. Berjalan dalam Roh selalu (biru) seperti seorang hamba yang terus taat kepada Tuannya yaitu Roh Kudus. Misal Kis 8:26. Orang yang berjalan dalam Roh akan mudah tahu kehendak Allah dan dengan sukacita memakainya.

d. Penuh kuasa Allah sebagai raja2 (ungu) sehingga tiap kesempatan dapat dipakainya dengan berhasil, sebab ada kuasa Allah dalam dirinya.

PAKAIAN IMAM BESAR = PAKAIAN IMAM + EFOD.

Efod = Jubah Efod + Efod (lengkap dengan permata peringatan, sabuk Efod, lempeng dada dan Urim - Tumim).

Efod = Perlengkapan untuk masuk dalam Ruangan Maha Suci, tetapi kalau sudah sungguh2 masuk, maka Efod dibuka. Semua karunia2, marifat2 dsb, tak perlu lagi di Surga, hanyalah kasih Allah itu sudah mencakup semuanya 1Kor 13:8-13.

Pakaian imam besar ini (terutama Efod) itu menunjukkan perlengkapan untuk tumbuh sampai sempurna, sesudah melengkapi baju imam2.

1. JUBAH EFOD Kel 28:31-35/ 39:22-26. Warna biru ~ taat sepenuhnya sebagai hamba Bil 15:38-48. Kita perlu meningkat dalam ketaatan Gal 2:20. Taat itu sulit dan perlu pengorbanan, menyangkal daging yang melawan Roh. Tetapi dengan taat itu menyempurnakan kita. Ibrahin taat, ia meningkat kepada kesempurnaan Kej 22:2. Perlu penyerahan sepenuh Mat 10:39. Bersedia taat sampai mati Pil 2:8.

Orang yang mati syahid itu lain, belum tentu ia menjadi Sempurna, tetapi pasti menghasilkan suatu lompatan peningkatan yang besar dan ada yg menjadi sempurna. Pengalaman Petrus Kis 12:6 itu mata pelajaran yang baik untuk belajar tumbuh menjadi sempurna. Orang yang bersedia taat sampai mati akan lebih mudah menang melewati macam2 problem hidup sehari2/ keuangan, godaan, hawa nafsu, hinaan dsb. Perlu memakai jubah Efod supaya dapat tumbuh kepada kesempurnaan. Dalam jubah ini ada **bel** Kel 28:35, sebagai tanda bahwa imam besar yang melayani masih hidup; Inilah hamba2 Tuhan yang melayani disertai dan disahkan dengan kuasa Allah lbr 2:4. Kita perlu tekun dalam 7 KPR dan terus berjalan dengan Allah yaitu hidup

dipimpin Roh, supaya hikmat dan kuasanya senantiasa limpah dalam hidup kita dengan tanda2 dari Allah Mrk 16:17-20.

DELIMA: Persekutuan orang2 beriman dalam kasih Allah Kid 7:12, Yoh 17:23. Orang yang mau menjadi sempurna harus belajar bersekutu seperti Trinitas (persekutuan dalam Roh yang menjadi satu dalam Kristus) dalam kasih Allah. Belajar dapat menerima satu sama lain seperti Kristus Rom 15:7. Bersekutu tidak mudah, sebab tanpa penyangkalan diri, sukar untuk tumbuh dan bisa bertekun dalam persekutuan tubuh Kristus.

Dengan kuasa, pengorbanan dan pengertian Firman Tuhan, kita belajar bertekun dalam persekutuan Kis 2:42, Mat 12:50. Sampai akhirnya persekutuan itu jadi seperti Maz 133:1-3. Sambil memperhatikan faedah orang lain 1Kor 10:24, justru dengan demikian kita tumbuh.

2. EFOD Kel 28:6-8/ 39:2-4.

Lenan halus + merah, biru, ungu + benang emas. Kebenaran orang suci lengkap dengan sifat2 seperti Yesus dan emas = suci dalam segenap segi hidup 1Pet 1:15. Ini baru muncul sesudah diuji 1Pet 1:7.

Ingat, mula2 memakai pakaian imam, lalu ditambah Efod menjadi imam besar. Ini semua tambahan yang dipakai untuk menjadi imam besar, artinya secara rohani, Efod ini adalah tambahan untuk bisa menjadi sempurna. Semua ini harus dicicil mulai sekarang, terus tumbuh, lebih2 dalam 3,5 tahun I akan tumbuh dengan cepat seperti kilat, menjadi sempurna Mat 24:27. **Arah atau tujuan pertumbuhan** kita adalah terus tumbuh sampai seperti Kristus. Dari orang Lewi (pelayanan Halaman) lalu imam2 (Ruangan Suci) lalu imam besar (Ruangan Maha Suci). Sebab itu kita harus tumbuh terus, jangan berhenti dalam pelayanan Halaman (seperti tanah dan kayu 2Tim 2:20-21), tetapi terus meningkat sampai tingkatan imam2 (Ruangan Suci) dan imam besar (Ruangan Maha Suci).

Bagaimana caranya?

Tuhan yang mendatangkan ujian dan kita yang harus menempuh ujian itu sampai lulus. Tentu dengan pertolongan Tuhan Zak 4:6, Pil 4:13, 1Pet 4:17, Zak 13:9. Tuhan begitu heran dan pintar, masing2 kita diuji dengan ujian privat, dan satu kali sebelum kedatangan Tuhan, diuji ber-sama2 dalam ujian global dalam masa kesukaran/ aniaya bagi Gereja. Sebab itu orang yang mau menjadi sempurna, jangan heran kalau datang ujian 1Pet 4:12 dalam segala segi, misalnya dalam hal uang, persekutuan, kesucian nikah, kerendahan hati dan seterusnya. Hada-pilah dengan sukacita Yak 1:2. Inilah jalannya untuk tumbuh terus menuju kepada kesempurnaan.

Kita harus bersedia dan bersuka menerima api ujian ini. Siap dan tung-gu.

3. PERMATA PERINGATAN. Kel 28:9-14. Sempurna itu mau dan dapat memikul beban Yoh 21:18, artinya dapat menelan kepahitan, penderitaan, sengsara, air mata, hinaa dsb di dalam melayani Tuhan. Ini bukan orang yang hanya mencari senang saja. Paulus Pil 2:17, Rom 9:3, Musa Kel 32:32, tentu ber-sama2 dengan Tuhan Yesus 1Kor 3:9.

12 nama suku bangsa Israel ditulis dengan huruf meterai. Memikul beban itu bukan asal memikul, tetapi dengan tujuan membawa seluruh anggota tubuh Kristus kepada kesempurnaan lbr 13:17, Kol 1:28. Inilah jalan untuk tumbuh kepada kesempurnaan, menanggung beban untuk disempurnakan, melayani dengan kasih dan tanggung jawab (Yesus Yoh 6:39/ 17:12). Tiap2 orang harus mempunyai tanggung jawab sedikit atau banyak Kel 18:18,21 (10,50,100,1000 dst). Semua harus belajar pikul beban untuk menjadi sempurna 2Tim 2:20-21 mulai dari yang kecil Luk 16:10. Kalau Musa tidak memikul beban, ia tinggal di padan Median, ia tak akan menjadi sempurna. Tetapi waktu ia memikul beban, ia tumbuh begitu banyak sehingga akhirnya ia menjadi sempurna.

Dalam bingkai emas = dengan hati yang tulus dan suci jangan ada maksud2 fana dan kotor 2Kor 2:17, Gal 2:16-17.

4. SABUK EFOD.

Seperti sabuk imam, tetapi dengan emas = sempurna, seperti Tuhan Yesus Wah 1:13/ 15:6. Siap melayani dengan penuh kuasa dan karunia2Nya dan penyerahan sepenuh. Siap untuk masuk dalam api Zak 13:9, siap untuk mati dalam pelayanan. Api itu akan menyala Luk 12:49 dan kalau sudah menyala, orang2 yang sempurna ini akan tetap melayani dan inilah pelayanan orang sempurna dari tahta Allah turun kepada tubuh Kristus Yoh 1:51.

5. LEMPENG DADA.

Kel 28:15-29/ Kel 39:8-21. Efod = lambang kesempurnaan. Ukuran lempeng dada ini empat persegi dengan 12 permata, ini adalah gambaran Yerusalem baru Wah 21:9-10.

Sejengkal = ukuran Allah Yes 40:12, ukuran kesempurnaan Allah Ef 5:27 tanpa cacat cela, dalam segala segi, suci seperti Kristus Ef 4:13, 1Yoh 3:2. Tanda2 ukuran Allah mulai nampak. Kuasa Allah begitu besar Yoh 14:12, sehingga segala hukum2 dunia mulai dikuasai, tidak lagi berlaku baginya. Macam2 mujizat dan kuasa ber-tambah2 (dengan iman, tumbuh dalam iman). Kalau seorang tumbuh terus seperti Yesus, maka pasti kuasa dan kemuliaan yang luar biasa (sempurna) ini akan menyertainya. 12 Permata adalah kemuliaan Gereja yang sempurna. Sengsara karena Kristus = kemuliaan Rom 8:17-18, 1Pet 4:14, Wah 21:26. Belajar menerima segala sengsara karena Tuhan Yesus yang memulai dan menyempurnakan iman kita lbr 12:2.

6. URIM DAN TUMIM.

Kel 28:30 (Urim = terang Tuhan = penyempurnaan).

Suatu rahasia. Dengan ini imam besar dapat mendengar langsung suara Tuhan, sehingga tahu dengan pasti pimpinan Tuhan, Bil 27:21. Selalu betul 1Sam 23:9/ 30:7. Sebab itu tak ada yang tersembunyi bagi Allah lbr 4:13. Dalam hal2 sulit Israel menunggu imam besar yang ada Urim dan Tumim Ezra 2:63. Begitu semua tafsiran2 yang sukar2, yang tertutup akan terbuka semua, dengan adanya Urim dan Tumim dalam Gereja yang sempurna. Mengang harus menunggu, tak boleh dipaksakan 1Kor 4:5, tetapi semua pasti terbuka Mat 10:26-27. Ini marifat atau pengetahuan yang sempurna, dengan kata lain pikiran Kristus di dalam kita menjadi sempurna, sehingga kita tahu dengan sempurna tentang diri kita sendiri 1Kor 13:12 dan sekitarnya Kis 5:3.

Tak boleh lepas dari Efod = selalu dalam kesucian yang mutlak. Tanpa kesucian, tak ada suara/ faedah 1Sam 28:6. Kesucian dan suara Allah sejalan Mat 5:8. Apakah Urim dan Tumim ini ada di dalam kita? Perasaan hati yang sempurna seperti Tuhan Yesus, misalnya Yoh 6:6, sebab Bapa ada di dalam Dia dengan sempurna Yoh 8:17-18. Biar kesaksian Roh dalam perasaan hati kita Rom 9:1 tumbuh sampai sempurna, yaitu suara Roh Tuhan seluruhnya, suara kita nol, Dia sepenuhnya.

7. SERBAN dari Lenan, akan kemuliaan dan perhiasan. Kel 28:37,40/ 39:28 ~ pemikiran yang suci. Pikiran akan suci kalau kita menunjukkannya ke SAna. Paulus Gal 2:20, Pil 1:21, usa lbr 11:27, Tuhan Yesus lbr 12:2b, pikiran dipusatkan di sini akan lekas menjadi najis. Janganlah perkara2 di bumi menguasai pikiran kita, jangan menjadi tujuan kita, ini tujuan yang rendah, cepat menjadi dosa dan tinggal dalam dosa. Jangan pelayanan dan ibadat untuk perkara2 duniawi yang fana, akan mudah jatuh dalam dosa Hak 17:10, tetapi biar pikiran dan angan2 kita ke Sana, sehingga kita disucikan dan penuh dengan pengharapan yang heran 1Yoh 3:3.

8. LEMPENG EMAS = Lempeng mahkota kesucian dari emas Kel 28:36-38/ 39:30-31. Dari emas murni diukir dengan ukiran meterai: Kesucian kepada Allah. Maksudnya seperti Harun menanggung segala kesalahan benda2 suci yang dipersembahkan Israel dan mereka diterima di hadirat Tuhan. Inilah kehidupan dengan seluruh pikiran yang suci, masa lalu, sekarang dan yang akan datang Gal 5:24 sehingga Tuhan yang berkehendak di dalam dia Pil 1:21; 2:13. Pelayan2 Tuhan harus mengarahkan segala persembahan lahiriah dan rohaniah umat Tuhan sedemikian sehingga diterima Allah, yaitu dengan motif yang tulus dan suci kepada Allah Mat 6:1-3. Jangan merangsang roh jemawa, tak mau kalah, ber-lomba2 untuk dipuji, janji2 kosong dsb. Juga orang yang menyerahkan diri bagi Tuhan, biar dengan satu maksud saja, yaitu hidup untuk Kristus.

Nyanyian:

Tuhan angkatkan jiwaku,
lebih dekat kepadaMu.